

# Manuskrip LISATUN RUQOYAH

1

*by* Lisatun Ruqoyah

---

**Submission date:** 25-Aug-2021 09:54AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1635568644

**File name:** 7142010104-2021-\_MANUSKRIP\_LISATUN\_RUQOYAH\_-\_lisatun\_ruqoyah.pdf (235.08K)

**Word count:** 4896

**Character count:** 30098

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN  
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19  
PADA LANSIA**

( Studi Di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan  
Mlajah Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Di ajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi  
Sarjana Keperawatan



Oleh :

LISATUN RUQOYAH

NIM.17142010104

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**<sup>1</sup>HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN  
KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19  
PADA LANSIA**

( Studi Di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan  
Mlajah Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

LISATUN RUQOYAH  
NIM.17142010104

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA LANSIA

( Studi Di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan

Mlajah Kabupaten Bangkalan)

Lisatun Ruqoyah, Rahmad Septian Reza, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## ABSTRAK

Protokol kesehatan saat pandemi adalah hal yang penting untuk dijadikan dasar pendekatan pemerintah dalam rangka kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Hasil observasi yaitu dari 10 orang terdapat 5 orang tidak memakai masker dan 5 lainnya patuh, terdapat 8 orang tidak cuci tangan dan 2 lainnya patuh, terdapat 7 tidak menjaga jarak dan 3 lainnya patuh. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 pada Lansia.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Variabel independen yaitu tingkat pendidikan dan variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan Covid-19. Populasi penelitian adalah 98, sampel 78 lansia menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan uji *spearman Rank* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar tingkat pendidikan dasar sejumlah 41 (52,6%), hampir dari setengahnya tingkat kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan kategori tidak patuh sejumlah 36 (46,1 %). Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *spearman rank* didapatkan hasil p value :  $0,024 < \alpha : 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 pada Lansia.

Solusi untuk mengatasi kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 pada lansia disarankan adanya kesadaran diri setiap individu, peran tokoh masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dengan baik untuk melindungi diri dari bahaya Covid-19.

**Kata Kunci : Tingkat pendidikan, Kepatuhan, Protokol Kesehatan Covid-19**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiwa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

## **THE RELATIONSHIP OF EDUCATION LEVEL AND COMPLIANCE WITH COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN THE ELDERLY**

(Study in Area RT002/RW001, Mlajah Village, Bangkalan Regency)  
Lisatun Ruqoyah, Rahmad Septian Reza, S.Kep.,Ns.,M.Kep

### **ABSTRACT**

Health protocols during a pandemic are important to be used as the basis for the government's approach to compliance with health protocols. The results of the observation are that from 10 people there are 5 people who don't wear masks and 5 others obey, there are 8 people who don't wash their hands and 2 others are obedient, there are 7 who don't keep their distance and 3 others are obedient. The purpose of the study was to analyze the relationship between education level and Covid-19 health protocol compliance in the elderly.

This study used a cross sectional design. The independent variable is the level of education and the dependent variable is the compliance with the Covid-19 health protocol. The study population was 98, a sample of 78 elderly using Simple Random Sampling technique. The research instrument used a questionnaire with the Spearman Rank test whit  $\alpha = 0,05$ .

The results showed that most of the basic education levels were 41 (52.6%), almost half of the Covid-19 health protocol compliance level with the non-compliant category was 36 (46.1%). Based on the results of the statistical test with the Spearman rank test, the results obtained p value:  $0.024 < < : 0.05$  so  $H_a$  is accepted, meaning that there is a relationship between education level and Covid-19 health protocol compliance in the elderly.

The solution to overcome the compliance of the Covid-19 health protocol in the elderly is advised to have self-awareness of each individual, the role of community leaders to improve compliance with the Covid-19 health protocol properly to protect themselves from the dangers of Covid-19.

**Keywords: Education Level, Compliance, Covid-19 Health Protocol**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiwa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

## PENDAHULUAN

Kepatuhan adalah kala orang menerima perintah dari orang lain ataupun menampilkan sikap taat terhadap suatu ataupun seorang. Orang bisa dikatakan patuh pada perintah orang lain ataupun ketentuan, ialah kala orang mempunyai 3 ukuran kepatuhan yang terpaut dengan perilaku serta tingkah laku patuh ialah mempercayai, menerima serta melaksanakan ketentuan yang diberikan (Indah ningrum, 2020).

Menurut Setyawati *et al.*, (2020) kepatuhan ialah sesuatu pergantian sikap dari sikap yang tidak mentaati peraturan ke sikap yang mentaati peraturan. Dengan terdapatnya kepatuhan hendak memunculkan sesuatu perilaku seseorang untuk menaati peraturan salah satunya yaitu kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan yang digalakkan oleh pemerintah. Protokol kesehatan di masa pandemi COVID- 19 ialah perihal yang berarti buat dijadikan dasar pendekatan pemerintah dalam rangka kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan (Rahmafika, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan RI dalam Indah ningrum( 2020) pemerintah sudah menerbitkan protokol

kesehatan penindakan Covid- 19 yaitu antara lain protokol kesehatan, perbatasan sosial, komunikasi/ interaksi, zona pembelajaran, serta zona publik serta transportasi, tercantum pula didalamnya ialah kebijakan berbentuk pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar( PSBB) di sebagian daerah yang terdapat di Indonesia.

Menurut Nismawati & Marhtyni (2020) protokol kesehatan berlaku untuk siapa saja yang ikut serta ataupun terletak di tempat serta sarana universal, Prinsipnya protokol kesehatan di tempat serta sarana universal wajib muat proteksi kesehatan orang semacam mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak raga dengan orang lain, serta tingkatkan energi tahan badan dengan sikap hidup bersih serta sehat( PHBS). Protokol Kesehatan wajib dipatuhi oleh siapapun buat memutuskan rantai penyebaran virus Covid- 19.

Kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan dikala pandemi COVID- 19 merupakan anggapan khasiat serta persepsi hambatan, kalau anggapan khasiat yang besar berhubungan dengan tingkatan kepatuhan dalam melakukan protokol

kesehatan yang terus menjadi baik pula (Rahmafika, 2020). Dalam situasi dan kondisi saat ini, menaati kepatuhan Protokol Kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah dianggap sangat penting karena adanya Virus Covid-19.

Corona virus ialah virus yang menimbulkan peradangan covid-19, Peradangan awal kali diidentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina, corona virus memiliki watak sangat gampang meluas sehingga dalam waktu pendek peradangan menyebar ke segala dunia serta memunculkan pandemi global (Wu, Chen, & Chan, 2020). World Health Organization melaporkan COVID-19 selaku pandemic dunia serta Pemerintah Indonesia menetapkan selaku musibah non alam berbentuk wabah penyakit yang butuh dicoba penanggulangan terpadu lewat sebagian langkah tercantum keterlibatan segala komponen masyarakat (Quyumi, & Alimansur 2020).

Dari kasus Covid-19 banyak data yang diambil salah satunya adalah data tentang Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19. Bersumber pada riset yang dicoba oleh Lennon *et al.*, (2020) rata-rata masyarakat yang tidak mematuhi

Potokol Kesehatan Covid19 20% dari empat rekomendasi yang telah ditetapkan yaitu: cuci tangan (10%); jarak sosial (16%); tinggal di rumah (5%); dan etika batuk (14%), tetapi jauh lebih rendah untuk menghindari menyentuh wajah (41%).

Data kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Indonesia terdapat 149 (30.04%) dari 496 kabupaten/kota yang memiliki tingkat ketidakpatuhan memakai masker kurang dari 40%; 130 (26.21%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan memakai masker 39%-25%; 57 (11.49%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan memakai masker 24%-10%; dan 160 (32.26%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan memakai masker >10%. Selama satu pekan terakhir, terdapat 139 (28.02%) dari 496 kabupaten/kota yang memiliki tingkat ketidakpatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan kurang dari 40%; 101 (20.36%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan menjaga jarak 39%-25%; 75 (15.12%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan menjaga jarak 24%-10% dan 181 (36.5%) kab/kota memiliki tingkat ketidakpatuhan

menjaga jarak >10.(Covid19.go.id, 2021).

Dari data di Jawa Timur menunjukkan 49,54% ketidakpatuhan cuci tangan dengan sabun dan Sebanyak 27,8% tidak mematuhi penggunaan masker sedangkan di kabupaten Bangkalan tingkat ketidakpatuhan memakai masker 42% dan ketidakpatuhan menjaga jarak 50% (Covid.go.id, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan hanya beberapa yang mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19, yaitu dari 10 orang terdapat 5 orang yang tidak patuh memakai masker dan 5 orang lainnya patuh memakai masker, hanya terdapat tempat cuci tangan hanya di pertokoan saja untuk data cuci tangan terdapat 8 orang tidak patuh mencuci tangan dan 2 orang lainnya patuh mencuci tangan, terdapat 7 orang yang tidak patuh melindungi jarak serta 3 orang yang lain patuh melindungi jarak.

Menurut Novi Afrianti & Cut Rahmiati (2021) faktor- faktor pemicu yang pengaruhi kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan covid- 19 dengan tujuan buat mengenali

49 kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan Covid- 19 ialah: umur, pembelajaran, pengetahuan, perilaku serta motivasi. Ada pula aspek yang pengaruhi tingkatan kepatuhan seorang antara lain merupakan pengetahuan, motivasi dan sokongan dari keluarga, jenis kelamin, tingkat pendidikan (Nurul Aula, 2020). Menurut Smet dalam Zelika *et. al.*, (2018) kepatuhan dipengaruhi oleh faktor komunikasi, pengetahuan dan fasilitas kesehatan.

Menurut Abidin *et al* (2020) permasalahan/dampak dikala ini merupakan pada keadaan pandemi yang tiap hari terdapat peningkatan permasalahan yang kebanyakan merupakan umur lanjut baik pada permasalahan terkonfirmasi, mortalitas serta pula komorbid di masa pandemi dikala ini selaku bentuk penangkalan penularana covid19 untuk lanjut usia. Untuk mengatasi masalah tersebut harus adanya solusi dan kebijakan/ upaya untuk membuat masyarakat patuh terhadap kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19.

Menurut Rahmafika (2020) salah satu pemecahan yang bisa dicoba berbentuk mencari data ialah promosi kesehatan yang lebih akurat dan



mencari wujud panutan yang mempraktikkan protokol kesehatan.

Perihal ini bertujuan buat membagikan motivasi yang lebih besar dalam mempraktikkan protokol kesehatan kedepannya, anggapan mempengaruhi terhadap kepatuhan protokol kesehatan, kalau anggapan mempunyai ikatan dengan pergantian sikap buat mematuhi protokol kesehatan, anggapan yang besar berhubungan dengan tingkatan kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan yang terus menjadi baik pula.

#### **METODE PENELITIAN**

Riset ini memakai desain dengan pendekatan cross sectional ialah periset melaksanakan pengukuran ataupun riset dalam satu waktu. Periset memakai desain cross sectional sebab periset bermaksud mengenali terdapat ataupun tidaknya ikatan antara variabel independent dengan variabel dependent dalam satu kali pengukuran memakai perlengkapan ukur kuesioner. variabel independent adalah (tingkat pendidikan lansia). variabel dependent adalah kepatuhan n protokol kesehatan covid-19 di wilayah RT002/RW001

Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

#### **4.1 Data Umum**

Data umum ini meliputi deskripsi daerah penelitian, data demografi dan karakteristik responden, informasi ini disajikan dalam wujud tabel distribusi frekuensi.

##### **4.1.1 Data Demografi**

Batas wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan yaitu batas timur dengan wilayah Mlajah timur jalan nusa indah, batas barat dengan wilayah desa martajasah, batas utara dengan mlajah sigitan jalan anggrek, batas utara dengan wilayah malajah kembang gang lawu. Kemudian jumlah KK  $\pm 150$  dan luas wilayah 2,3 KM.

a. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

<sup>37</sup> Berdasarkan tabel 4.1 bahwa Sebagian besar usia Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Lansia Akhir (56-65 tahun) yaitu sebanyak 43 (55,1%).

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan

| No.   | Usia                          | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1     | Lansia Awal<br>(45-55 tahun)  | 21        | 26,9           |
| 2     | Lansia Akhir<br>(56-65 tahun) | 43        | 55,1           |
| 3     | Manula<br>(65-atas)           | 14        | 18             |
| Total |                               | 78        | 100            |

Sumber: Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan, 2021.

b. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

<sup>30</sup> Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Sebagian besar jenis kelamin Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Perempuan yaitu sebanyak 42 (53,8%).

<sup>42</sup> Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin Lansia di RT002/RW001 kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

| No.   | Jenis Kelamin | frekuensi | Presentase (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1     | Laki-laki     | 36        | 46,2           |
| 2     | Perempuan     | 42        | 53,8           |
| Total |               | 78        | 100            |

Sumber: Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan, 2021

c. Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa hampir dari setengahnya lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Tidak bekerja yaitu sebanyak 31(39,7 %).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Pekerjaan Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

| No.   | Status Pekerjaan | frekuensi | Presentase (%) |
|-------|------------------|-----------|----------------|
| 1     | Tidak Bekerja    | 31        | 39,7           |
| 2     | Wiraswata        | 12        | 15,4           |
| 3     | PNS              | 11        | 14,1           |
| 4     | Pedagang         | 24        | 30,8           |
| Total |                  | 78        | 100            |

Sumber: Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan, 2021.

d. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa Sebagian besar Tingkat Pendidikan Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS) yaitu sebanyak 41 (52,6%).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pendidikan Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan

| No    | Tingkat Pendidikan                   | frekuensi | Presentase (%) |
|-------|--------------------------------------|-----------|----------------|
| 1     | Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS) | 41        | 52,6           |
| 2     | Pendidikan Menengah (SMU/SMA/MA)     | 25        | 32             |
| 3     | Pendidikan Tinggi (PT/ST)            | 12        | 15,4           |
| Total |                                      | 78        | 100            |

Sumber: Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan, 2021.

#### 4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan protokol Kesehatan covid-19 di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan

| No    | beban kerja        | frekuensi | Presentase (%) |
|-------|--------------------|-----------|----------------|
| 1     | Sangat Tidak Patuh | 8         | 10,3           |
| 2     | Tidak Patuh        | 36        | 46,1           |
| 3     | Patuh              | 32        | 41             |
| 4     | Sangat patuh       | 2         | 2,6            |
| Total |                    | 78        | 100            |

Sumber: Data Primer, Mei 2021

Berdasarkan tabel 4.5 Lansia di Wilayah RT002/RW001 menunjukkan hasil bahwa hampir Kelurahan Mlajah Kabupaten dari setengahnya Kepatuhan Bangkalan adalah Tidak patuh Protokol Kesehatan Covid-19 pada yaitu sebanyak 36 (46,1 %).

4.2.5 Hasil tabulasi silang tingkat pendidikan dengan kepatuhan protokol Kesehatan covid-19.

Tabel 4.6 Tabulasi silang hubungan Hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan

| Protokol Kesehatan Covid-19        | Tingkat Pendidikan                   |      |                                   |      |                           | N    |             | %    |  |
|------------------------------------|--------------------------------------|------|-----------------------------------|------|---------------------------|------|-------------|------|--|
|                                    | Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS) | %    | Pendidikan Menengah (SMU/SM A/MA) | %    | Pendidikan Tinggi (PT/ST) | %    |             |      |  |
| Sangat Tidak Patuh                 | 8                                    | 10,3 | 0                                 | 0    | 0                         | 0    | 8           | 10,3 |  |
| Tidak Patuh                        | 16                                   | 20,5 | 18                                | 23,1 | 2                         | 2,6  | 36          | 46,1 |  |
| Patuh                              | 17                                   | 21,8 | 7                                 | 9    | 8                         | 10,3 | 32          | 41   |  |
| Sangat Patuh                       | 0                                    | 0    | 0                                 | 0    | 2                         | 2,6  | 2           | 2,6  |  |
| Total                              | 41                                   | 52,6 | 25                                | 32   | 12                        | 15,4 | 78          | 100  |  |
| <i>Uji Statistik Spearman Rank</i> |                                      |      |                                   |      | $\alpha = 0,05$           |      | $p = 0,024$ |      |  |

Sumber: Data Primer, Mei 2021

Berdasarkan Tabel 4.6<sup>29</sup> menunjukkan bahwa Hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol Kesehatan covid-19 pada lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa lansia yang tidak patuh terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 dan tingkat pendidikannya menengah adalah 18 (23,1%) lansia yang tidak patuh terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 dan tingkat pendidikannya tinggi adalah 2 (2,6).

## PEMBAHASAN

### 5.1 Identifikasi Tingkat Pendidikan di wilayah RT002/ RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan Lansia Sebagian besar adalah Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS) yaitu sebanyak 41 (52,6%). Pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai  $p = 0,024$  berarti nilai  $p = < \alpha (0,05)$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan, hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 pada lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

pelajaran dan cara penyajian bahkan pengajaran adapun jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (Wulandari, 2015).

Menurut Desak Ketut Ratna Dewi (2017) pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun awal masa sekolah kanak-kanak yang melandasi jenjang pembelajaran menengah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa pendidikan dasar adalah pendidikan awal individu untuk

mencari ilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah sebelum melanjutkan pendidikan yang lebih besar. Aspek yang pengaruhi Pembelajaran Dasar lanjut usia ialah salah satunya factor ekonomi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Tidak bekerja yaitu sebanyak 31(39,7 %).

Menurut Azizah *et, al* (2018) bila pemasukan warga kecil susah untuk warga itu memadai kebutuhan hidupnya yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan, tingkat pengangguran, Pendidikan, pertumbuhanekonomi, sebaliknya bila warga mempunyai pemasukan besar hingga warga dapat menghidupi kehidupannya serta menabung buat biayanya sekolah, Kesehatan dan untuk masa depan oleh sebab itu banyak masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan faktor ekonomi yang rata-rata masih menengah kebawah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih *et. al.*, (2016)

Perihal ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh tidak bisa dipungkiri kalau tingkatan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pemasukan/pemasukan orang tua yang mereka hasilkan dari bekerja, orang tua berkewajiban membiayai segala keperluan pembelajaran anaknya, dalam perihal ini pemasukan orang tua jadi salah satu aspek yang pengaruhi tingkatan pembelajaran anak.

Menurut Suprihanto (2020) dengan mempunyai atensi melanjutkan pembelajaran kejenjang yang lebih besar, diharapkan seorang mempunyai kemauan yang kokoh buat meyakinkan keluarganya, dari sebagian aspek yang pengaruhi atensi melanjutkan ke pembelajaran yang besar/ akademi besar, dalam penelitiannya periset hendak memfokuskan pada aspek eksternal yang hendak dibahas ialah aspek keluarga yang meliputi: atmosfer rumah, kondisi ekonomi keluarga, serta atensi orang tua. Ketiga aspek tersebut bisa membagikan pengaruh besar untuk seorang yang hendak melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi/ perguruan tinggi.

Menurut peneliti dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang kurang dan

persepsi seseorang, bahwa jika dahulu seseorang sekolah SMA atau melanjutkan perguruan tinggi hanya yang mempunyai ekonomi keluarga yang cukup/mampu saja sedangkan yang ekonominya yang kurang atau menengah kebawah harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya untuk bertahan hidup.

### **5.2 Identifikasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di wilayah RT002/RW00 RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.**

Berdasarkan hasil dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah tidak patuh yaitu sebanyak 36 (46,1 %).

Berdasarkan hasil penelitian Rahmafika (2020) lansia yang tidak patuh terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dikarenakan keahlian diri yang dipunyai oleh lanjut usia berbentuk keyakinan diri dan kepercayaan diri orang bila menerapkan protokol kesehatan dikala pandemi COVID- 19 tidak adanya

dorongan dari orang lain dan orang terdekat.

Berdasarkan analisa kuesioner kepatuhan protokol Kesehatan covid-19 berada dipertanyaan keempat dan sembilan dengan skor total terendah yaitu kepatuhan tentang tidak melepas masker ketika diluar rumah dan menggunakan transportasi umum/fasilitas umum, adapun skor total tertinggi berada dipertanyaan ke delapan yaitu sedia masker dirumah untuk digunakan diluar rumah.

Perihal ini didukung oleh riset yang dilakukan Nismawati & Marhtyni (2020) lansia masih banyak yang tidak melepas masker di luar rumah/ tempat universal mengingat penyebaran Covid-19 sangat kilat serta banyak dari mereka yang terinfeksi tanpa indikasi, selain itu masih banyak yang menggunakan transportasi umum di masa era pandemi saat ini dan sebagian lansia belum seluruhnya sanggup sediakan masker dengan jumlah yang lumayan untuk digunakan di luar/ tempat umum.

Berdasarkan menurut peneliti lansia yang tidak melepas masker ketika diluar rumah sangatlah sedikit dikarenakan lansia yang belum terbiasa dengan peraturan baru di era pandemi saat ini,

sedangkan lansia banyak yang menggunakan transportasi/ fasilitas umum dikarenakan masih kurangnya pemantauan pemerintah tentang berlakunya larangan transportasi untuk tidak aktif dimasa pandemi, Adapun lansia yang sedia masker dirumah untuk digunakan diluar rumah masih cukup dilaksanakan karena peraturan pemerintah untuk menggunakan masker setiap bepergian karena jika melanggar akan dikenakan sanksi hal ini diikuti oleh masyarakat khususnya lansia.

Berdasarkan hal yang mempengaruhi faktor kepatuhan protokol Kesehatan covid-19 lansia yaitu salah satunya faktor usia bahwa Sebagian besar usia Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Lansia Akhir Akhir (56-65 tahun) yaitu sebanyak 43 (55,1%).

Perihal ini sejalan dengan riset Novi Afrianti& Cut Rahmiati(2021) aspek yang pengaruhi kepatuhan merupakan umur, warga yang mempunyai tingkatan kepatuhan besar diiringi lebih banyak yang berumur dewasa dibandingkan umur lanjut kalau kepatuhan umumnya hendak terus menjadi bertambah bersamaan dengan

kenaikan umur, perihal ini cocok dengan kalau umur berhubungan dengan tingkatan kepatuhan, walaupun terkadang umur bukan jadi pemicu ketidakpatuhan tetapi terus menjadi tua umur hingga hendak terus menjadi menyusut energi ingat, rungu, serta penglihatan, sehingga lanjut usia jadi tidak patuh.

Hal ini didukung oleh penelitian Quyumi & Alimansur (2020) bahwa hampir seluruhnya Lansia (87%) tidak mematuhi protokol ketidakpatuhan ini hendak tingkatkan efek penularan COVID- 19, kepatuhan terhadap protokol penangkalan penularan sangat berarti dicoba pada pandemi covid buat memperlambat penyebaran virus corona( COVID- 19) merupakan jalur keluar yang terbaik, yang dapat dicoba oleh seluruh pihak di dalam ataupun di luar rumah, semacam social distancing, memakai masker kala di luar rumah, kerap melaksanakan mencuci tangan.

Sedangkan menurut Sari (2021) ketidakpatuhan lansia terhadap protokol kesehatan COVID-19 disebabkan karena kebiasaan berkumpul, merasa penerapan 3M tidak bermanfaat (sia-sia), jika terpapar virus menurut lansia tidak akan parah dan kurangnya tokoh



masyarakat yang mendorong dan memberi sanksi jika melanggar peraturan 3M.

Menurut peneliti kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 lebih banyak yang tidak patuh dikarenakan faktor usia, kurangnya perilaku kesadaran diri dari setiap individu khususnya lansia, dan masih kurangnya himbuan dari tokoh masyarakat setempat di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

### 5.3 Hubungan antara Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $p = 0,024$  berarti nilai  $p = < \alpha (0,05)$ , bahwa ada hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol Kesehatan Covid-19 pada Lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Novi Afrianti & Cut Rahmiati (2021) menunjukkan bahwa dalam penelitian tentang pendidikan masyarakat terhadap kepatuhan protokol Kesehatan

didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan dengan nilai  $p = 0,035$  berarti nilai  $p = < \alpha (0,05)$ .

Berdasarkan hasil dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 dengan berpendidikan menengah pada Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan adalah Tidak patuh yaitu sebanyak 36 (46,1%), sedangkan sebagian kecil dari lansia yang tidak patuh dengan pendidikan tinggi sebanyak 2 (2,6%).

Menurut peneliti Lansia banyak yang tidak patuh dengan protokol Kesehatan Covid-19 disebabkan banyak tingkatan Pembelajaran yang rendah sehingga minimnya pemahaman diri dalam mematuhi protokol Kesehatan Covid-19, dimana tingkat pendidikan berhubungan dengan pemahaman Lansia, jika Lansia yang berpendikannya hanya Pendidikan dasar banyak yang tidak patuh tetapi tidak menutupi kemungkinan Lansia yang berpendikannya tinggi maka akan patuh sepenuhnya hal ini berhubungan dengan kesadaran Lansia

dan pemahaman/ mengertinya Lansia tentang pentingnya Protokol Kesehatan Covid-19.

Bersumber pada hasil riset tadinya terdapat Ikatan antara kepatuhan protokol dengan tingkatan Pembelajaran, ialah seorang yang mempunyai pembelajaran lebih besar pula pengetahuan yang baik serta perilaku yang baik cenderung lebih patuh terhadap kebijakan ini bisa digunakan selaku usaha buat tingkatkan kepatuhan warga terhadap Protokol kesehatan Covid- 19 yang lagi diterapkan. usaha tingkatkan kepatuhan ini bisa dicoba dengan tingkatkan pengetahuan, perilaku, serta motivasi warga lewat pemberdayaan warga yang mempunyai pembelajaran besar buat menggandeng warga yang lain supaya turut patuh terhadap kebijakan ini (Novi Afrianti & Cut Rahmiati, 2021).

Tidak hanya itu, tingkatan pengetahuan yang besar ini pula didukung dengan tingkatan pembelajaran sebagian besar seorang merupakan pembelajaran besar( diploma serta sarjana), tingkatan pembelajaran seorang yang besar hendak terus menjadi gampang buat

memperoleh akses data tentang sesuatu permasalahan dalam melaksanakan protokol Kesehatan Covid-19 yang lebih baik dan memutuskan rantai penyebaran Covid-19 (Nurul Aula, 2020).

Menurut Idaayuc Putri (2020) tingkatan pembelajaran seorang hendak mempengaruhi dalam pemberian reaksi terhadap suatu yang datangnya dari luar misalnya peraturan baru tentang protokol Kesehatan Covid-19, yang berpendidikan besar hendak membagikan reaksi yang lebih rasional terhadap data yang tiba serta hendak berpikir sepanjang mana keuntungan buat mereka miliki dalam melaksanakan sesuatu aksi bila sangat menguntungkan warga hendak melaksanakannya, semacam tentang kepatuhan protocol

Kesehatan Covid-19 harus diterapkan saat ini, kebijakan ini ada keuntungannya yaitu menjaga kesehatan dan ada kerugiannya yaitu membatasi semua kegiatan, berdasarkan uraian diatas disimpulkan masih terdapat yang tidak patuh dengan protokol Kesehatan Covid- 19.

21

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian antara variabel dependen dan variabel independen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan hampir dari setengahnya Tingkat Pendidikannya adalah berpendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS).
- b) Lansia di wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan Kepatuhan Protokol Kesehatan menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya adalah tidak patuh.
- c) Ada Hubungan antara tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Lansia di Wilayah RT002/RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan bahwasannya lansia yang hannya memiliki tingkat Pendidikan dasar tidak patuh terhadap protokol Kesehatan Covid-19.

9

### 6.2 Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a) Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih patuh terhadap Protokol Kesehatan Covid- 19 buat memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid- 19 dan menjaga Kesehatan apa yang dilakukan hari ini untuk kebaikan Bersama-sama untuk diri sendiri dan orang lain.

- b) Bagi Lansia

Lansia masa yang akan dilewati oleh setiap manusia, kepatuhan protokol Kesehatan Covid- 19 hendak memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid- 19, dengan 3M( cuci tangan, mengenakan masker, melindungi jarak) sesuai anjuran pemerintah yang telah ditetapkan.

- c) Bagi tempat penelitian

Diharapkan riset ini bisa jadi acuan buat salah satu daerah yang senantiasa mempraktikkan Protokol Kesehatan Covid- 19 serta senantiasa menghimbau warga buat mematuhi 3M( cuci tangan, mengenakan masker, melindungi jarak) dan dapat mencontohkan kepada wilayah lain

bahwa yang berusia lanjut untuk tetap bisa mengikuti aturan saat ini yang ada dan diterapkan saat ini untuk kebaikan bersama Bagi peneliti selanjutnya

d) Bagi peneliti lain

Bisa menjadikan hasil riset ini selaku refrensi supaya bisa menyusun riset lebih baik lagi dengan memakai media

#### DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z. *et al.* (2020) 'Pencegahan Penularan Covid19 Bagi Lansia di Desa', *STIKes Insan Cendekia Husada Bojonegoro*, pp. 1–9.

Alhogbi, B. G. (2017) *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 21–25.

Amin, M. Al & Juniati, D. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny', *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), pp. 1–10.

Andri, M. & Nidk, S. (2020) 'Kode>Nama Rumpun: 803/Bimbingan dan Konseling Laporan Terakhir Penelitian Mandiri'.

Azizah, E. W., Sudarti and Kusuma, H. (2018) 'The Influence of Education,

Income Per Capita and Population Against Poverty in East Java Province', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), pp. 167–180.

Bidayati, S. & 2019, · (2019) 'Analisis

Pengaruh Pendidikan, Pelatihan,

yang dimodifikasi, subjek riset yang lebih luas serta dengan memakai instrumen riset yang lebih mendalam dan komprehensif serta ukuran variabel yang lebih bervariasi yang diharapkan bisa mempengaruhi pada pertumbuhan protokol Kesehatan Covid- 19.

18

dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua.', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Chaldun, U. I. (2016) 'Terhadap Kepedulian Lingkungan Studi Expost Facto Di Sma Negeri 7 Depok Tahun 2015 Influence Of Gender Difference And Knowledge About The Basic Concepts Of Ecology On Environmental Concern : Ex Post Facto Study In Sman 7 Depok In 2015', 14(April), Pp. 117–132.

Covid19.go.id (2021) 'Monitoring'.

Desak Ketut Ratna Dewi, dkk (2017) 'http://kbbi.web.id/tingkat, diakses pada 31 Mei 2017. 13', pp. 13–37.

41 Fitrianingsih, Genjik S., B. and Rosyid, R. (2016) 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(5), pp. 1–11.

Hanifah, N. (2017) 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di

- Smk Pasundan 1 Cimahi', pp. 47–60.
- <sup>13</sup> Hermawan (2018) 'Pengaruh Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cafe Imah Babaturan Kota Bandung', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- <sup>13</sup> Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017) 'pengaruh keragaman produk dan store atmosphere terhadap kepuasan konsumen (Y) baik secara Simultan maupun Parsial', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), pp. 1–58.
- Idaayuc Putri, 2019 (2020) 'Pearson Edexcel A-level Psychology Student Guide 1: Foundations in psychology', pp. 6–27.
- Indahningrum & R. putri (2020) No Analisis struktur kovarian Judul untuk indikator terkait kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subjektif.
- <sup>56</sup> Indrayani & Ronoatmodjo, S. (2018) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup lansia di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), pp. 69–78. doi: 10.22435/kespro.v9i1.892.69-78.
- <sup>32</sup> Lrviana, A. (2019) 'Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Tentang Promosi Dan Store Atmosphere Serta Pengaruhnya Terhadap Preferensi Konsumen Pada Caribou Coffee PVJ Dan Starbucks Coffee PVJ', *Universitas Katolik Parahyangan*, pp. 57–77.
- <sup>36</sup> Novi Afrianti & Cut Rahmiati (2021) 'Fmempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, pp. 113–124.
- <sup>34</sup> Nurul Aula, S. K. (2020) 'Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia', *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), p. 125. doi: 10.14421/lijid.v3i1.2224.
- <sup>6</sup> Quyumi, E. & Alimansur, M. (2020) 'Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid', *Jph Recode*, 4(1), pp. 81–87.
- Rahmafika, et al (2020) '2020 Accepted: November, 05', 2655, pp. 1–10.
- Riskesdas, K. (2020) 'Corona virus disease 2019', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Nomor 9(Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), pp. 2–6.
- <sup>54</sup> Sapti, M. (2019) *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Sari, W. Y. (2018) 'Perbedaan Tingkat Kepatuhan Terhadap Aturan Antara Santri Putra dengan Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri', pp. 16–38.
- <sup>43</sup> Sataloff, R. T., Johns, M. M. & Kost, K. M. Tidak Ada Analisis Struktur Kovarian Indikator Terkait Kesehatan pada Lansia di Rumah dengan Fokus pada Kesehatan Subyektif
- Suprihanto (2020) Earthquake and pieziri saza ha', pp. 1-7
- Setyawati, I. et al. (1929) 'Perilaku

- Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo', 0231, pp. 111-120.
- Tiara (2019) 'Karakteristik Usia', 1(2), Pp. 6-38.
- Wulansih, H. (2015) 'Landasan Teori tentang Tingkat Pendidikan', 4, pp. 1-49.
- (Zelika et.al., 2018) (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), p. 764.

# Manuskrip LISATUN RUQOYAH 1

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id">jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 2 | <a href="http://cmhp.lenterakaji.org">cmhp.lenterakaji.org</a><br>Internet Source                                     | 1% |
| 3 | <a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a><br>Internet Source                                   | 1% |
| 4 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 5 | <a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 6 | <a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 7 | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 8 | <a href="http://repo-dosen.ulm.ac.id">repo-dosen.ulm.ac.id</a><br>Internet Source                                     | 1% |
| 9 | <a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a><br>Internet Source                                     | 1% |

|    |  |      |
|----|--|------|
| 10 | <a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source   | 1 %  |
| 11 | <a href="https://infocovid19.jatimprov.go.id">infocovid19.jatimprov.go.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Airlangga<br>Student Paper  | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Bunda Mulia<br>Student Paper  | <1 % |
| 14 | M. Fadlillah, Rendy Setyowahyudi. "Ultaco Game Development as a Media to Introduce Covid-19 Health Protocol in Early Childhood", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021<br>Publication       | <1 % |
| 15 | Resti Rahmadika Akbar, Dian Ayu Hamama Pitra, Mutiara Anissa, Debie Anggraini. "HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DAN GANGGUAN KOGNITIF PADA LANSIA", Human Care Journal, 2020<br>Publication | <1 % |
| 16 | <a href="https://research-report.umm.ac.id">research-report.umm.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 17 | Kursiah Warti Ningsih, Dona Martilova, Ambiyar Ambiyar, Fadhilah Fadhilah. "ANALISIS KEPATUHAN IBU TERHADAP IMUNISASI DI MASA PANDEMIC COVID 19 DI                                       | <1 % |



# KLINIK CAHAYA BUNDA", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021

Publication

---

|    |   |      |
|----|---|------|
| 18 | <a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 19 | <a href="http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id">ejournal.stikesmajapahit.ac.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 20 | <a href="http://evaliasaputra.wordpress.com">evaliasaputra.wordpress.com</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 21 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 22 | <a href="http://journal.uta45jakarta.ac.id">journal.uta45jakarta.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 23 | Submitted to Asia Pacific International College<br>Student Paper  | <1 % |
| 24 | Submitted to Sogang University<br>Student Paper   | <1 % |
| 25 | <a href="http://adhienbinongko.blogspot.com">adhienbinongko.blogspot.com</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 26 | <a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 27 | Cholifah Cholifah, Navyati Asrita Putri.<br>"FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH<br>TERHADAP PENCAPAIAN K4 DI DESA | <1 % |

# SUMBEREJO WONOAYU SIDOARJO",

## Midwiferia, 2016

Publication

---

|    |   |      |
|----|---|------|
| 28 | <a href="http://jurnal.stikes-yrsds.ac.id">jurnal.stikes-yrsds.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 29 | <a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 30 | <a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 31 | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source       | <1 % |
| 32 | <a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 33 | <a href="http://www.beritasatu.com">www.beritasatu.com</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 34 | <a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 35 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                               | <1 % |
| 36 | Submitted to Universitas Lancang Kuning<br>Student Paper                                    | <1 % |
| 37 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 38 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |

---

|    |  |      |
|----|--|------|
| 39 | <a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 40 | Lisa Rahmi, Cut Raihanah, Miniharianti Miniharianti, Tuti Sahara, Isni Hijriana, Yusnita Yusnita. "Perlindungan Masyarakat Pidie Dari Covid-19 Melalui Pemakaian Masker", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021<br>Publication | <1 % |
| 41 | Otang Kurniaman, Annisa Indarni, Eddy Noviana. "HOW PARENTS EDUCATION IMPROVE STUDENT ACHIEVEMENT?", PrimaryEdu - Journal of Primary Education, 2021<br>Publication  | <1 % |
| 42 | <a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 43 | <a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 44 | <a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 45 | <a href="http://teks.co.id">teks.co.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 46 | <a href="http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id">www.stikeshangtuah-sby.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |

---

47 Andreas Tri Pamungkas, Olivia Lewi Pramesti. "Local Media Editorial Policy in Yogyakarta in News of Covid-19 (Case Study Editorial Policy in Harian Jogja and Tribun Jogja in News Of Covid-19)", JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK, 2021  
Publication <1 %

---

48 repository.upi.edu  
Internet Source <1 %

---

49 www.antaraneews.com  
Internet Source <1 %

---

50 www.ejurnalmalahayati.ac.id  
Internet Source <1 %

---

51 Sumy Dwi Antono, Mika Mediawati, Miftahul Nurhatisah. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021  
Publication <1 %

---

52 digilib.unisayogya.ac.id  
Internet Source <1 %

---

53 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper <1 %

---

54 radiant.abahb.ac.id  
Internet Source <1 %

---

55 ejournal.unklab.ac.id  
Internet Source <1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Manuskrip LISATUN RUQOYAH 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

